

KARAKTERISASI MORFOLOGI CABE JAWA (*Piper retrofractum* Vahl.) DI SENTRA PENANAMAN KABUPATEN SUMENEP MADURA

Hayati¹⁾, Diana Nurus Sholehah²⁾, Eko Murniyanto²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura,

²⁾Staf Pengajar Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) merupakan tanaman berkhasiat obat yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi morfologi di daerah sentra penanaman cabe jawa Sumenep. Penelitian ini dilaksanakan Oktober hingga November 2014. Penentuan daerah sentra penanaman menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel tanaman ditentukan dengan metode *proporsional sampling* sedangkan pemilihan sampel tanaman ditetapkan secara acak pada tanaman yang sedang berbuah dan berumur 2-5 tahun. Jumlah sampel sebanyak 50 tanaman. Wilayah penelitian meliputi kecamatan Bluto, Lenteng, Ganding, Guluk-guluk dan Batang-batang. Karakterisasi morfologi yang dilakukan secara skoring dengan mengidentifikasi karakter morfologi (35 karakter morfologi) yang meliputi karakter akar, batang, cabang, daun, bulir, buah, dan biji. Pengelompokan *OTUs* menggunakan metode *Average linkage UPGMA*, untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk dendogram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman cabe jawa Sumenep terletak pada karakter letak cabang lateral, jumlah nodus pada cabang lateral, produksi akar adventif, warna batang, panjang tangkai daun, bentuk helaian daun, jumlah bulir per cabang lateral, warna bulir, panjang bulir, panjang tangkai bulir, ukuran buah, dan rasa buah. Hasil analisis kelompok berdasarkan matrik kemiripan disajikan dalam bentuk dendogram, pada koefisien kemiripan 0.86 terbagi 5 kelompok. Kelompok 1 terdiri 35 kultivar, kelompok 2 terdiri 8 kultivar, kelompok 3 terdiri 4 kultivar, kelompok 4 terdiri 2 kultivar dan kelompok 5 terdiri 1 kultivar.

Kata kunci : Cabe jawa, Sumenep, karakter morfologi, hubungan kekerabatan

MORPHOLOGICAL CHARACTER JAVA LONG PEPPER (*Piper retrofractum* Vahl.) IN CENTRAL CULTIVATION AREAS SUMENEP MADURA

Hayati¹⁾, Diana Nurus Sholehah²⁾, Eko Murniyanto²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura,

²⁾Staf Pengajar Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRACT

Java long pepper (Piper retrofractum Vahl.) is a medicinal plant widely cultivated in Indonesia. The aim of this research was to determine the morphological variation in main central cultivation areas Java long pepper Sumenep. The research was permormed from October to November 2014. The determination of central cultivation areas using purposive sampling method. The number of plant samples was determined by the proportional sampling method while the selection of plant samples were randomly assigned of the fruiting plants and 2-5 years old. Sum 50 of plant samples. The study areas includes the districts Bluto, Lenteng, Ganding, Guluk-guluk and Batang-batang. Morphological characterization scoring is done by identifying morphological characters (35 characters morphology) that includes character root, stem, branch, leaf, spike, fruit, and seed. OTUs grouping using Average Linkage UPGMA method, henceforth presented in the form of dendogram.

The results showed that the diversity of java long pepper Sumenep lies of the character lateral branch habit, number of nodes per lateral branch, production of adventitious root, stem colour, leaf long petiole, leaf lamina shape, number of spike per lateral branch, spike colour, spike length, stem length grain, fruit size and fruit taste. Results of cluster analysis based on similarity matric are presented into of dendogram and the similarity coefficient of 0.86 obtained 5 clusters. Tthe first cluster consists of 35 cultivars, the second cluster consists of 8 cultivars, the third cluster consists of 4 cultivars, the fourth cluster consists of 2 cultivars and the five cluster consists of 1 cultivar.

Keywords : *Java long pepper, Sumenep, morphological character, genetic relationship.*